

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian karakteristik perekat damar mata kucing sebagai bahan dasar pembuatan kayu lapis untuk pengujian kenampakan, kadar padatan, viskositas, waktu gelatinasi dan pH pada semua konsentrasinya belum memenuhi standar SNI (06-0060-1987).
2. Konsentrasi DMK berpengaruh nyata terhadap kerapatan dan keteguhan rekat kayu lapis namun tidak berpengaruh nyata terhadap kadar air dan kerusakan kayu lapis. Konsentrasi heksamin berpengaruh nyata keteguhan rekat kayu lapis, namun tidak memberikan pengaruh nyata terhadap kerapatan, kadar air dan kerusakan pada kayu lapis.
3. Pengaruh interaksi antara konsentrasi DMK dan heksamin yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu pada pengujian kerapatan, kadar air kayu lapis yang mana telah memenuhi standar SNI 01-5008.7-1999 dan pengujian kerusakan kayu lapis yang mana hanya ada satu konsentrasi yang telah memenuhi standar SNI 01-5008.7-1999 yaitu pada konsentrasi DMK dan heksamin 70%;10% atau D2H1.

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa formulasi perekat dengan konsentrasi DMK dan heksamin 70%:15% atau (D2H3), 90%:10% atau (D3H1), 90%:12,5% atau (D3H2) dan 90%:15% atau (D3H3) menghasilkan sifat paling baik karena telah memenuhi standar SNI pada pengujian keteguhan rekat, maka disarankan dari penelitian ini adalah perlunya eksplorasi lebih lanjut untuk agar dapat memformulasikan ulang perekat dengan menentukan konsentrasi dari DMK dan heksamin yang optimal serta ideal dalam pembuatan perekat kayu lapis. Penggunaan DMK sebagai bahan dasar pembuatan perekat kayu lapis perlu dipertimbangkan dan dikreasikan mengingat kemungkinan DMK dapat menjadi perekat kayu lapis ramah lingkungan, tidak berbahaya bagi ekosistem dan terbebas dari emisi formaldehida.